



Pemkot Janji Tak Akan Tinggal Diam

PASTY Diprioritaskan untuk Pedagang Ngasem

JOGJA—Pemkot Jogja berjanji mengawal para pedagang yang tergabung dalam Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTY). Pengawalan ini terkait ketakutan dan keresahan para pedagang akan terjadinya penurunan omset pascarelokasi dari lokasi lama, yakni di Pasar Ngasem.

Janji pengawalan ini disampaikan Wakil Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti kemarin (15/5). Menurut dia, Pemkot Jogja tentu tidak akan tinggal diam dan hanya membiarkan para pedagang mencari konsumen sendiri tanpa memberikan bantuan pemasaran dan promosi. "Selain mengatur pedagang, kami tentu akan membantu dalam hal promosi agar lokasi tersebut semakin banyak dikenal masyarakat."

Bantuan ini, kata Haryadi, agar para pedagang tidak berebut kue keuntungan secara sembarangan yang bisa berdampak pada persaingan tidak sehat. Apalagi, di



Haryadi Suyuti

lokasi baru ini nanti jumlah pedagang akan bertambah dibandingkan dengan saat di lokasi lama. Jika sebelumnya tercatat 100 pedagang, nanti menjadi sekitar 200 pedagang. "Jika pedagang ini tidak diatur dengan jelas, akan terjadi persaingan tidak sehat dan itu tentu akan menurunkan omset," jelasnya.

Kawasan PASTY ini, tambah Haryadi, akan dijadikan sentra dan kawasan berjualan burung, ikan, hewan lain, dan tanaman hias. Guna mewujudkan itu, sosial-

isasi hingga saat ini terus dilakukan, khususnya terhadap para pedagang dan calon pedagang.

Soal kekhawatiran sejumlah pihak, di antaranya para anggota Dewan bahwa pembangunan PASTY akan merusak varietas tanaman langka, Haryadi menjamin itu tak akan terjadi. Ini karena pemkot akan mengawal dan mengawasi pembangunannya. Termasuk juga sistem pembagian lahan berjualan dan pengembangan tanaman langka yang ada.

Sebelumnya, beberapa pedagang Ngasem mengeluhkan dan mengkhawatirkan mengenai masuknya pedagang liar selain mereka yang berjualan di pasar Ngasem. Mereka juga mengkhawatirkan kasus relokasi pedagang mengakibatkan penurunan omzet mereka. "Harus ada pengaturan yang jelas," papar seorang pedagang.

"Di sana nanti (PASTY di Dongkelano) diprioritaskan untuk para pedagang yang sebelumnya berdagang di Pasar Ngasem," tegas Kepala Dinas Pasar Kota Jogja M Fadli. (din)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005